

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menguraikan keadaan yang telah diambil dengan suatu alat ukur yang selanjutnya dibuat dan disajikan berupa angka-angka (Siyoto dan Sodik, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *cross-sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek dengan melakukan pengumpulan data secara sekaligus dalam waktu tertentu. Observasi yang dilakukan pada tiap subjek dalam penelitian ini hanya sekali saja dan ketika pemeriksaan dilakukan pengukuran terhadap variabel subjek (Siyoto dan Sodik, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut telah berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tegal Gendu No. 25, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Siyoto dan Sodik (2015) menyatakan bahwa populasi ialah suatu area umum yang berisi dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakter spesifik yang ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan diteliti dan dapat diperoleh kesimpulan. Selain itu, populasi bisa didefinisikan sebagai kesatuan individu yang

menjadi rujukan hasil-hasil penelitian akan berlaku. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pendonor yang melakukan konsultasi terkait hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 23 pendonor yang terhitung dari bulan Januari-Juni tahun 2022.

## 2. Sampel

Siyoto dan Sodik (2015) menyatakan bahwa sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut yang diambil melalui prosedur tertentu yang kemudian dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor yang melakukan konsultasi terkait hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2022 yaitu sebanyak 9 pendonor. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* merupakan cara penentuan sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu hingga mencapai jumlah yang diinginkan (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi setiap subjek penelitian atau anggota sampel yang memenuhi syarat dari populasi (Masturoh & Nauri, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pendonor yang telah mendonorkan darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.
- 2) Pendonor dengan hasil *Repeated Reactive* uji saring IMLTD.
- 3) Pendonor yang memenuhi panggilan untuk dilakukannya konseling terhadap hasil *Repeated Reactive* uji saring IMLTD di UDD PMI Kota Yogyakarta.
- 4) Berkenan dan menyetujui menjadi responden.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sehingga tidak bisa digunakan untuk sampel (Masturoh & Nauri, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pendonor yang tidak

memenuhi panggilan untuk dilakukannya konseling terhadap hasil *Repeated Reactive* di UDD PMI Kota Yogyakarta.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu kepuasan pendonor dengan konsultasi skrining IMLTD reaktif yang ditinjau melalui dimensi kehandalan, dimensi ketanggapan, dimensi jaminan, dimensi empati, dan dimensi bukti fisik.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kehandalan	Kehandalan adalah tingkat kemampuan dan kehandalan petugas untuk memberikan pelayanan konsultasi terkait IMLTD reaktif sesuai waktu yang telah ditentukan dengan benar, terampil, dan memuaskan	Kuesioner	Angket	1. Sangat Puas (SP): bobot 4 2. Puas (P): bobot 3 3. Kurang Puas (KP): bobot 2 4. Tidak Puas (TP): bobot 1	Ordinal
Ketanggapan	Ketanggapan adalah keinginan petugas dalam membantu masalah yang dihadapi pendonor reaktif dan memberikan informasi yang jelas terkait alur pemeriksaan yang harus dilakukan	Kuesioner	Angket	1. Sangat Puas (SP): bobot 4 2. Puas (P): bobot 3 3. Kurang Puas (KP): bobot 2 4. Tidak Puas (TP): bobot 1	Ordinal
Jaminan	Jaminan adalah tingkat pengetahuan petugas dan keterampilan petugas dalam memberikan keamanan bahwa hasil dan informasi yang disampaikan telah sesuai	Kuesioner	Angket	1. Sangat Puas (SP): bobot 4 2. Puas (P): bobot 3 3. Kurang Puas (KP): bobot 2 4. Tidak Puas (TP): bobot 1	Ordinal

Empati	Empati adalah tingkat kepedulian petugas dengan memberikan kepedulian tersendiri kepada pendonor dengan konsultasi IMLTD reaktif tanpa memandang status sosial dan memahami kebutuhan pendonor tersebut	Kuesioner	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Puas (SP): bobot 4</li> <li>2. Puas (P): bobot 3</li> <li>3. Kurang Puas (KP): bobot 2</li> <li>4. Tidak Puas (TP): bobot 1</li> </ol>	Ordinal
Bukti Fisik	Bukti fisik adalah suasana dan kondisi ruangan konsultasi berupa peralatan, kerapihan petugas, dan ketersediaan informasi tentang skrining IMLTD reaktif	Kuesioner	Angket	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Puas (SP): bobot 4</li> <li>2. Puas (P): bobot 3</li> <li>3. Kurang Puas (KP): bobot 2</li> <li>4. Tidak Puas (TP): bobot 1</li> </ol>	Ordinal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden tersebut memberi tanggapan atas pertanyaan tersebut (Kumorosiwi, 2019). Pada penelitian ini kuesioner dengan dimensi kehandalan, ketanggapan, jaminan, empati, dan bukti fisik disebarkan kepada pendonor yang melakukan konsultasi dengan hasil uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kota Yogyakarta.

Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner yang berisi 15 pernyataan kepada pendonor yang telah melakukan konsultasi dengan hasil skrining IMLTD reaktif di UDD PMI Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan alat ukur berupa kuesioner yang dimasukkan ke dalam Google Formulir (<https://bit.ly/KuesionerKTI-AIQiara>) kuesioner tersebut mencakup: inisial donor, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan hasil survei tingkat kepuasan berdasarkan 5 dimensi yaitu kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan bukti fisik (*tangible*). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari

penelitian Maylita Damaiyanti pada tahun 2021 dengan judul “*Gambaran Tingkat Kepuasan Pendonor Terhadap Pelayanan Donor Darah di UDD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2021*”. Kuesioner akan dibagikan dalam bentuk pernyataan skala Likert. Skala Likert dapat dipergunakan dalam menilai sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Kuesioner berisi beberapa pernyataan dari lima jenis dimensi dengan skor jawaban yaitu: SP (Sangat Puas), P (Puas), KP (Kurang Puas), dan TP (Tidak Puas). Hasil data pengisian kuesioner akan diolah menggunakan SPSS. Pemberian nilai pada setiap kategori jawaban berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maylita Damaiyanti (2021), pemberian nilai tersebut seperti di bawah ini:

1. Sangat Puas (SP) : bobot 4
2. Puas (P) : bobot 3
3. Kurang Puas (KP) : bobot 2
4. Tidak Puas (TP) : bobot 1

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maylita Damaiyanti (2021) menjelaskan bahwa analisis deskriptif dilakukan pada variabel penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran pada setiap variabel penelitian yang diteliti. Dari data yang telah terkumpul akan diperoleh nilai minimum, maksimum, dan rata-rata melalui rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan nilai interval diperoleh sebesar 0,75. Jawaban responden pada variabel tingkat kepuasan dapat dikategorikan menjadi:

1. Skor 1,0 – 1,74 = Sangat Rendah
2. Skor 1,75 – 2,49 = Rendah

3. Skor 2,50 – 3,24 = Tinggi
4. Skor 3,25 – 4,00 = Sangat Tinggi

### G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengolah dan menganalisis data secara deskriptif berdasarkan skala *likert*. Data tersebut diolah melalui tahapan sebagai berikut:

a. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* dilakukan dengan memeriksa kembali secara menyeluruh apakah semua jawaban telah terisi. Tahap ini bertujuan agar data yang diperoleh berasal dari informasi yang benar.

b. *Scoring*

*Scoring* dilakukan dengan pemberian nilai berupa angka di jawaban pertanyaan agar diperoleh menjadi data kuantitatif. Pada penelitian ini urutan pemberian nilai atau skor untuk setiap kategori jawaban pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Sangat Puas (SP) : bobot 4
- 2) Puas (P) : bobot 3
- 3) Kurang Puas (KP) : bobot 2
- 4) Tidak Puas (TP) : bobot 1

c. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode didasari pada pemberian skor atau nilai tertentu pada jawaban yang bertujuan proses pengolahan data agar lebih mudah.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Memasukkan data dilakukan dengan mengisi kolom-kolom sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan dengan mengecek dan mengoreksi data yang sudah di *entry* serta menghapus data yang tidak diperlukan.

f. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan mengatur data sedemikian rupa sehingga memudahkan penambahan, penyusunan, penempatan, penyajian, dan analisis data (Lapau, 2013).

## 2. Analisis Data Deskriptif

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah terisi dari responden, selanjutnya akan dilakukan proses analisis data dan pengolahan data yang akan diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dijabarkan dari jumlah pertanyaan.

Jenis analisis data yang digunakan merupakan analisis univariat yaitu jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk satu variabel (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi

N = total frekuensi

Selain itu, juga dilakukan analisis data dengan menghitung rata-rata nilai setiap variabel menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah pendonor}}$$

Pada penelitian ini untuk variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan hasil survei tingkat kepuasan menggunakan analisis data dengan nilai frekuensi dan presentase. Variabel tingkat kepuasan pada dimensi kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*emphaty*), dan bukti fisik (*tangible*) menggunakan analisis data dengan nilai rata-rata (Damaiyanti, 2021).

## H. Etika Penelitian

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Asas ini adalah suatu upaya dalam menghargai harkat dan martabat manusia yang menjadi individu dengan kehendak bebas serta bertanggung jawab secara pribadi atas pilihannya sendiri (Kemenkes, 2017). Menurut (Notoadmodjo, 2014) di dalam buku Metodologi Penelitian dan Statistik (Hartini et al., 2019), dalam hal ini tidak ada paksaan untuk menjadi responden dan peneliti tidak perlu mencantumkan nama ataupun data pribadi responden dan menggantinya dengan inisial. Data yang didapatkan dari responden telah terjamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

### 2. Memenuhi aspek keadilan (*respect for justice*)

Prinsip ini merujuk pada kewajiban etik agar memberi perlakuan setiap individu dengan moral yang sama dan mendapat hak yang sama (Kemenkes, 2017). Dalam hal ini peneliti harus memastikan bahwa setiap respondennya harus mendapat perlakuan yang sama dan memperoleh manfaat yang sesuai (Notoadmodjo, 2014).

### 3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Prinsip ini dilakukan dengan upaya seorang peneliti agar berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek atau responden dan sekiranya dapat memperoleh manfaat yang maksimal (Notoadmodjo, 2014).

### 4. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/296/KEPK/VIII/2022.

## I. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan

Tahapan ini berisi rincian kegiatan persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lahan, persiapan-persiapan tersebut sebagai berikut:



- a. Menentukan topik penelitian dan rumusan masalah.
- b. Melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait topik penelitian yang telah ditentukan.
- c. Menetapkan lokasi penelitian.
- d. Sesudah judul penelitian disetujui, dilanjutkan membuat lembar persetujuan judul
- e. Membuat surat izin studi pendahuluan.
- f. Memberikan surat izin studi pendahuluan dan menunggu surat balasan dari tempat penelitian.
- g. Sesudah mendapat surat jawaban studi pendahuluan, diteruskan dengan wawancara ke lokasi penelitian dan pengumpulan data.
- h. Melaksanakan bimbingan dan penyusunan proposal karya tulis ilmiah dari bab I - bab III.
- i. Setelah proposal diterima dan disetujui, dilanjutkan dengan menyiapkan berkas untuk memenuhi persyaratan ujian proposal.

## 2. Pelaksanaan

Setelah semua proses persiapan penelitian selesai, maka peneliti dapat melanjutkan ke tahapan pelaksanaan penelitian yang meliputi:

- a. Melaksanakan ujian proposal dan melakukan perbaikan proposal setelah ujian.
- b. Menyusun surat izin penelitian dan menyerahkan ke UDD PMI Kota Yogyakarta dan menunggu surat jawaban.
- c. Melakukan penelitian ke UDD PMI Kota Yogyakarta dan melakukan pengolahan data dengan tahapan *editing*, *scoring*, *coding*, *data entry*, *cleaning*, dan *tabulating*.
- d. Melanjutkan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

## 3. Penyusunan Laporan

Proses penyusunan laporan dilakukan sebagai berikut:

- a. Membuat bab IV - bab V.
- b. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Menyiapkan ujian hasil penelitian.

- d. Melaksanakan ujian hasil penelitian.
- e. Melaksanakan bimbingan kembali dan melakukan perbaikan setelah ujian hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN